

## RINGKASAN

Ketimpangan pendapatan adalah masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang. Adanya ketimpangan pendapatan merupakan dampak dari tidak meratanya pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Berdasarkan data dari *Credit Suisse*, ketimpangan pendapatan di Indonesia menempati peringkat 3 di Asia, di Indonesia 1 persen dari penduduk menguasai sebanyak 46 persen dari total kekayaan negara. Kemudian menurut data dari BPS, Sebagian besar aktivitas ekonomi nasional berpusat di kawasan barat Indonesia (KBI) yang menguasai sekitar 80 persen dari kegiatan ekonomi nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah indikator moneter (inflasi, suku bunga & nilai tukar), indikator fiskal (pengeluaran pemerintah & pajak) dan keterbukaan ekonomi (impor) berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia pada periode tahun 1990 - 2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series* dan diperoleh dari Badan Pusat Statistik, *World Bank*, Kementerian Keuangan, *International Monetary Fund* dan literatur lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis data menunjukkan variabel inflasi, impor, nilai tukar dan pajak berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Implikasi pada penelitian ini mengindikasikan perlu adanya penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang sesuai untuk mengendalikan inflasi. Bank sentral dapat menyesuaikan suku bunga atau likuiditas untuk menjaga stabilisasi ekonomi. Pemerintah perlu mengembangkan sektor unggul dan kompetitif untuk mengurangi ketergantungan impor, kemudian diperlukan kerjasama antara bank sentral dan pemerintah dalam merespon perubahan nilai tukar, memberikan keringanan pajak kepada masyarakat berpendapatan rendah dan mengalokasi pajak secara efektif untuk memperbaiki infrastruktur, layanan, dan program sosial. Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup dalam penelitian yang hanya mencangkup tahun 1990-2021 saja, dikarenakan pada tahun sebelumnya ada beberapa data yang tidak ada, kemudian penelitian ini menggunakan 6 variabel bebas yang dinilai masih memiliki kekurangan dalam menganalisis pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan, hal ini dikarenakan masih terdapat faktor-faktor yang belum diteliti sebelumnya.

Kata Kunci: ketimpangan pendapatan, indikator moneter, indikator fiskal, keterbukaan ekonomi

## **SUMMARY**

*Income inequality is a problem that is often faced by developing countries. The existence of income inequality is the impact of uneven income received by the community. Based on data from Credit Suisse, income inequality in Indonesia is ranked 3rd in Asia, in Indonesia 1 percent of the population controls as much as 46 percent of the country's total wealth. Then according to data from BPS, most of the national economic activity is centered in the western region of Indonesia (KBI), which controls around 80 percent of national economic activity.*

*This study aims to analyze whether monetary indicators (inflation, interest rates & exchange rates), fiscal indicators (government spending & taxes) and economic openness (imports) affect income inequality in Indonesia in the period 1990 - 2021. The data used are data secondary data in the form of time series and obtained from the Central Bureau of Statistics, World Bank, Ministry of Finance, International Monetary Fund and other literature. This study uses the technique of Multiple Linear Regression Analysis. The results of the data analysis show that inflation, imports, exchange rates and taxes have a positive effect on income inequality in Indonesia, while interest rates have a negative and significant effect on income inequality in Indonesia and government spending has no effect on income inequality in Indonesia. The implications of this research indicate the need for appropriate monetary and fiscal policy implementation to control inflation. Central banks can adjust interest rates or liquidity to keep the economy stable. The government needs to develop superior and competitive sectors to reduce dependence on imports. Then cooperation between the central bank and the government is needed in responding to changes in exchange rates, providing tax breaks to low-income people and allocating taxes effectively to improve infrastructure, services and social programs. The limitation of this research is the scope of the research which only covers the years 1990-2021, because in the previous year there were some missing data, then this study used 6 independent variables which were considered to still have deficiencies in analyzing the effect on income inequality, this is because There are still factors that have not been studied before.*

*Keywords : income inequality, monetary indicators, fiscal indicators, economic openness*